

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021 – 2024**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
NPM : 2205170200
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : KEISYA NAZIRA AZHAR BR. POS POS
NPM : 2205170200
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2024

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., AR., CA

Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak

Pembimbing

UMSU
Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. Radiman, S.E., M.Si. Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : KEISYA NAZIRA AZHAR BR. POS POS
N.P.M : 2205170200
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2024

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 15 April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Hj. Hafsah, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
NPM : 2205170200
Dosen Pembimbing : Hj. Hafсах, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Lengkapi tugas Akhir Fenomena di per gelas	30/26 /3	<i>[Signature]</i>
Bab 2	Penulisan pengutipan teori		
Bab 3	Perjelas metodel & data	4/26 /4	<i>[Signature]</i>
Bab 4	Hasil penelitian belum jelas	8/26 /4	<i>[Signature]</i>
Bab 5	Perjelas hasil penelitian		
Daftar Pustaka	Sesuaiikan dengan yang dikutip	13/26 /4	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan	15/26 /4	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

[Signature]
Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
Hj. Hafсах, S.E., M.Si.



UMSU
Sungguh Berprestasi

UMSU
Sungguh Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745/K/BAK-PT/Ak.Pg/PT/10/2024

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622404 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id/> ✉ rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
NPM : 2205170200
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021 - 2024

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 15 April 2026
Saya yang Menyatakan

Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos



Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2024

Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
Program Studi Akuntansi
Email : keisyapospos12@gmail.com

Adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai wajib pajak dapat menimbulkan tindakan penghindaran pajak melalui pemanfaatan celah dalam peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Fenomena penelitian menunjukkan adanya anomali pada beberapa perusahaan seperti PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Intilad Develompent Tbk, di mana peningkatan laba tidak diikuti dengan kenaikan beban pajak yang proporsional, serta penggunaan utang yang tidak memberikan perlindungan pajak secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 92 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 40 perusahaan (160 data observasi) yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* dan *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *effective tax rate*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan sebesar 9% yang berarti variabel independen mampu menjelaskan variasi *effective tax rate*, sedangkan 91% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Effective Tax Rate

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE IN PROPERTY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2021-2024

Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
Program Studi Akuntansi
Email : keisyapospos12@gmail.com

The conflicting interests between the government, as tax collector, and companies, as taxpayers, can lead to tax avoidance by exploiting loopholes in tax regulations. This study aims to examine and analyze the effect of profitability and leverage on tax avoidance in property sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The research phenomenon indicates anomalies in several companies, such as PT Bumi Serpong Damai Tbk and Intilad Development Tbk, where increased profits are not accompanied by a proportional increase in tax burdens, and the use of debt does not provide an effective tax shield. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The population in this study consisted of 92 companies, with purposive sampling used, resulting in 40 companies (160 observations) meeting the criteria. The data analysis with SPSS software. The results showed that return on assets and the debt-to-assets ratio had a significant effect on the effective tax rate. The coefficient of determination was 9%, indicating that the independent variables were able to explain the variation in the effective tax rate, while 91% was influenced by other variables outside the study.

Keywords: Return on Assets, Debt-to-Assets Ratio, Effective Tax Rate

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak). Dengan ini, penulis memiliki skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Dedy Mulkan Aziz Pos Pos** dan Ibu **Sri Rahayu** tercinta selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan dorongan kepada penulis yang tiada hentinya, baik secara moril maupun material, serta memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk pelukan dan kasi sayang yang selalu diberikan kepada penulis, tanpa kehadiranmu mungkin langkah penulis akan terasa berat, sehat dan bahagia selalu ayah dan mama. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si.** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.** selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
5. **Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Hj. Hafsah, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing Skripsi. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih kepada saudara kandung saya yaitu **Silva Hasanah Pos Pos, Adrian Habiburrahman Pos Pos, dan Qory Aditya Pos Pos.** Meski kebersamaan kita tak selalu indah, terkadang penuh canda tawa, saling menguji kesabaran hingga pertikaian. Namun, hal itu membuat kita semakin dekat satu sama lain sebagai saudara. Terimakasih penulis ucapkan atas dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis dan selalu siap menjadi garda terdepan penulis ketika sedang tidak baik. Kehadiran kalian sebagai adik penulis adalah anugrah tak ternilai yang Allah berikan untuk penulis.
10. Terima kasih kepada sahabat SMP saya yaitu **Naia, Dinda, Marisa, Pawas, Raka, dan Juwanda** yang sudah mau berteman bersama penulis hingga 10 tahun lamanya. Kehadiran kalian memberikan warna dan kenangan indah yang tidak akan dilupakan penulis. Terima kasih sudah memberikan *support* satu sama lain, walaupun sedang mengejar karir masing masing. Penulis juga berterimakasih atas buku yang sudah diberikan untuk membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir dan selalu sabar mengajarkan penulis hingga selesai.

11. Terima kasih kepada sahabat SMA saya yaitu **Hijrah dan Melin** yang selalu jadi rumah penulis ketika penulis sedang cape. Di balik perkataan pedas yang selalu dilontarkan ada hati kecil yang selalu mengajarkan kesabaran tanpa henti dan selalu hadir dikala suka maupun duka. Terima kasih sudah mau menjadi sahabat penulis hingga sekarang. Kehadiran kalian sangat berarti bagi penulis.
12. Untuk teman SMA saya yaitu **Grace, Padiyah, Patrick, dan Zaky** terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan kepada penulis untuk cepat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Walaupun saat ini kita terpisah universitas dengan kesibukan masing masing dan jarang untuk berkomunikasi, namun kalian tetap ada di hati penulis. Pesan penulis kepada kalian untuk tetap update instagram, agar penulis dapat melihat bahwa keadaan kalian baik.
13. Kepada **Jelita, Ardel, Lutpi, Aura, Irja, Ravie, Cantika, Syaqira, Husni, Tio, dan Jarpis** terima kasih sudah mau berteman dengan penulis dimasa akhir perkuliahan ini disaat yang lain menjauhi penulis. Walaupun kita beda stambuk tetapi rasanya tidak ada perbedaan diantara kita. Terima kasih terutama kepada jelita, ardel, dan lutpi yang sudah mengawani dan membantu penulis dalam mengurus berkas yang begitu banyak disaat semester akhir ini. Terima kasih atas canda tawa, kesal, tingkah aneh yang selalu diberikan grup “bakar” untuk menghibur penulis, dengan kalian hidup penulis lebih berwarna dan penulis menjalani hidup jauh lebih tenang dan aman. Sukses terus untuk kalian kedepannya, jangan lupain penulis, dan selalu memberikan kabar kepada penulis. Love you grup “bakar”.
14. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, **Keisya Nazira**. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk setiap doa, tangisan, keraguan, dan air mata yang sudah tidak terhitung berapa kali ia terjatuh, terima kasih untuk tetap memilih melangkah, meski jalan yang dilalui tak selalu indah. Kini telah sampai pada akhirnya, dengan harapan yang selama ini dibawa semua proses itu telah terbayar, maka berbahialah selalu dimanapun dan kapanpun. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung

jawab atas apa yang sudah dimulai. Dengan kurang dan lebihmu mari rayakan keberanian itu.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2026

**Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
2205170200**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agency	13
2.1.2 Pajak	13
2.1.3 Penghindaran Pajak	14
2.1.4. Profitabilitas	17
2.1.5 Leverage	20
2.2 Kerangka Konseptual	23
2.2.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	23
2.2.2 Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> Terhadap <i>Effective Tax rate</i>	24
2.2.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt to Assets Ratio</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	25
2.3 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional	27
3.2.1 <i>Return On Assets</i>	28
3.2.2 <i>Debt to Assets Ratio</i>	28
3.2.3 <i>Effective Tax Rate</i>	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3.1 Tempat Penelitian	29
3.3.2 Waktu penelitian	29
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.7 Uji Hipotesis	37
3.7.1 Uji T	37
3.8.2 Uji F	38
3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41

4.1 Deskripsi Data	41
4.1.1 <i>Effective Tax Rate</i>	42
4.1.2 Return on Assets	44
4.1.3 Debt to Assets Ratio	46
4.1 Analisis Data	47
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
3.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.2 Uji Hipotesis	54
4.3.1 Uji t	54
4.3.2 Uji F	55
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	56
4.4.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	56
4.4.2 Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> Terhadap <i>Effecitive Tax Ratio</i>	57
4.4.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan Debt to Assets Ratio Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
5.3 Keterbatasan Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Effective Tax Ratio	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 3 Daftar Populasi Perusahaan.....	30
Tabel 3. 4 Kriteria Pemilihan Sampel	33
Tabel 3. 5 Sampel Yang Memenuhi Kriteria.....	33
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Properti yang Menjadi Sampel	41
Tabel 4. 2 Effective Tax Rate.....	42
Tabel 4. 3 Return On Assets.....	44
Tabel 4. 4 Debt to Assets Ratio	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov - Smirnov	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1 Grafik Normal P - P Plot	51
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang Undang No. 16 Tahun 2009 yang telah melakukan perubahan ke empat dari Undang Undang No. 6 Tahun 1983. Dan telah dijelaskan dalam perubahan ketiga Undang Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 37A ayat (1) tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan merupakan ketentuan khusus yang memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk lebih terbuka dan jujur dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yang telah lalu. Pajak didefinisikan sebagai sebuah pungutan wajib yang patut dibayarkan wajib pajak kepada negara yang bersifat memaksa sesuai dengan undang undang perpajak yang berlaku dan tidak adanya timbal balik serta pajak digunakan untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat (Ristanti et al., 2022).

Pajak merupakan iuran wajib yang harus dibayar pada setiap wajib pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan hasilnya diserahkan kepada negara sebagai pendapatan negara. Setiap wajib pajak yang tinggal di Indonesia diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak, baik pajak pribadi maupun pajak badan, sesuai dengan undang undang tentang perpajakan yang berlaku. Pajak merupakan salah satu sumber penghasilan negara yang paling besar dan sangat berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia baik dalam bentuk pendidikan, kesehatan, dan pembangunan.

Penurunan penerimaan pajak dari tahun sebelumnya dapat disebabkan karena pemungutan pajak yang menerapkan sistem *Self Assesment System* yang

dimana mewajibkan wajib pajak sendiri yang ikut serta dalam menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban pajaknya, sedangkan pemerintah hanya melihat dan mengawasi pembayaran yang dilakukan wajib pajak untuk membayar utang pajaknya. Pemerintah dan wajib pajak memiliki kepentingan yang berbeda, dimana pemerintah menginginkan penerimaan yang sebesar besarnya untuk membiayai pembangunan fasilitas yang memadai, sedangkan wajib pajak menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin. Karena wajib pajak berfikir bahwa pajak merupakan sebuah beban yang dapat mengurangi pendapatan usahanya. Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut dapat menyebabkan wajib pajak melakukan kecurangan seperti penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Penghindaran pajak legal untuk dilakukan, sedangkan penggelapan pajak adalah ilegal, karena dalam penggelapan pajak wajib pajak sengaja untuk tidak membayar pajak.

Penghindaran pajak merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan dalam meminimalisasi beban pajak, karena penghindaran pajak sudah dijelaskan dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Walaupun penghindaran pajak boleh dilakukan akan tetapi pemerintah tidak menginginkan hal itu terjadi (Desyana & Yanti, 2020). Penghindaran pajak tidak termasuk yang bertentangan dengan peraturan undang undang perpajakan, karena penghindaran pajak hanya memanfaatkan celah yang dapat mempengaruhi pendapatan negara dalam sektor pajak (Dewi, 2023). Penghindaran pajak dilakukan perusahaan untuk menghemat pengeluaran dengan memanfaatkan peraturan yang ada. Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan menghitung *Efektif Tax Ratio* (ETR), dengan beban penghasilan pajak dibagi laba sebelum pajak.

Fenomena yang sering terjadi dan memiliki hubungannya dengan penghindaran pajak biasanya terjadi karena adanya bentuk manipulasi data laporan keuangan yang dilakukan perusahaan untuk menutupi laba yang di dapatkan sehingga dapat mengurangi beban pajaknya. Hal ini sudah sering terjadi dalam lingkup perusahaan untuk menghasilkan laba sebanyak banyaknya dan beban pajak yang sekecil kecilnya.

Tabel 1. 1 Data Effective Tax Ratio

Nama Perusahaan	Tahun	Beban Penghasilan Pajak	Laba sebelum Pajak
BCIP	2021	2.334.565.796	2.458.745.163
	2022	2.243.772.427	19.307.624.416
BKSL	2022	1.238.159.808	165.844.631.767
	2023	1.069.550.385	318.899.014.939
BSDE	2021	8.165.533.697	1.547.006.489.870
	2022	4.806.064.184	2.661.691.654.486
DILD	2021	81.877.368.148	52.812.173.054
	2022	67.194.308.121	259.162.210.388
FMII	2021	1.359.419.402	9.921.736.515
	2022	1.327.680.636	18.621.524.594
GPRA	2021	1.590.612.267	51.128.043.950
	2022	1.035.517.399	77.391.754.171
PLIN	2021	55.877.230	503.634.642
	2022	21.963.599	579.356.012
PWON	2021	13.811.705	1.564.246.044
	2022	8.926.300	1.840.056.301
RDTX	2022	1.003.034.263	205.407.025.517
	2023	5.177.180	391.742.604.477
SMDM	2021	1.059.728.227	98.475.962.417
	2022	885.515.657	141.894.792.371
	2023	1.437.029.918	98.746.542.568
SMRA	2022	2.905.862	774.649.362
	2023	499.537	1.058.191.544
URBN	2022	13.815.189.740	25.068.713.074
	2023	3.650.919.360	28.576.828.545
REAL	2022	225.867.014	392.936.204
	2023	224.198.762	401.969.335
WINR	2022	251.726.886	4.963.761.658
	2023	153.171.838	30.955.045.169
SAGE	2021	495.755.433	5.375.153.791
	2022	493.104.949	12.196.343.340
GRIA	2023	247.646.503	3.680.671.076
	2024	67.723.209	5.854.095.835
CBDK	2023	21.907.021	826.442.651
	2024	14.045.764	1.109.654.788
DADA	2022	750.179.255	1.640.384.221
	2023	589.746.657	1.841.677.983
AMAN	2023	10.534.845	67.544.002
	2024	9.999.364	70.248.410

Sumber : Data Laporan Keuangan (idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada perusahaan BCIP tahun 2021 – 2022 memiliki laba yang dihasilkan naik menjadi 19.307.624.416, sedangkan beban penghasilan pajak menjadi turun menjadi 2.243.772.427. Pada perusahaan BKSL memiliki beban penghasilan pajak turun tahun 2023 menjadi 1.069.550.385, sedangkan laba yang dihasilkan tahun 2023 naik menjadi 318.899.014. Pada perusahaan BSDE memiliki laba bersih naik pada tahun 2022 menjadi 2.661.691.654.486, sedangkan beban penghasilan pajak tahun 2022 turun menjadi 4.806.064.184. Pada perusahaan DILD memiliki laba bersih naik pada tahun 2022 menjadi 259.162.210.388, sedangkan beban penghasilan pajak tahun 2022 turun menjadi 67.194.308.121. Pada perusahaan FMII tahun 2022 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 1.327.680.636 dan laba bersih naik menjadi 18.621.524.594. Pada perusahaan GPRA tahun 2022 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 1.035.517.399 dan laba bersih naik menjadi 77.391.754,171. Pada perusahaan PLIN tahun 2022 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 21.963.599 dan laba bersih yang naik menjadi 579.356.012. Pada tahun 2022 perusahaan PWON beban penghasilan pajak mengalami penurunan sebesar 8.926.300, akan tetapi laba bersih yang didapatkan mengalami kenaikan sebesar 1.840.056.301. Pada tahun 2023 perusahaan RDTX beban penghasilan pajak mengalami penurunan sebesar 5.177.180, akan tetapi laba bersih yang didapatkan mengalami kenaikan sebesar 391.742.604.477. Pada tahun 2022 perusahaan SMDM beban penghasilan pajak mengalami penurunan sebesar 885.515.657, akan tetapi laba bersih yang didapatkan mengalami kenaikan sebesar 141.894.792.371. Pada perusahaan SMRA tahun 2023 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 499.537 dan laba bersih naik menjadi

1.058.191.544. Perusahaan URBN memiliki beban penghasilan pajak tahun 2023 turun sebesar 3.650.919.360, sedangkan laba bersih tahun 2023 naik sebesar 28.576.828.545. Pada perusahaan REAL tahun 2023 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 224.198.762 dan laba bersih yang naik menjadi 401.969.335. Pada perusahaan WINR tahun 2023 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 153.171.838 dan laba bersih yang naik menjadi 30.955.045.169. Perusahaan SAGE memiliki beban penghasilan pajak tahun 2022 turun sebesar 493.104.949, sedangkan laba bersih tahun 2022 naik sebesar 12.196.343.340. Pada perusahaan GRIA tahun 2024 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 67.723.209 dan laba bersih yang naik menjadi 5.854.095.835. Pada perusahaan CBDK tahun 2024 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 14.045.764 dan laba bersih yang naik menjadi 1.109.654.788. Pada perusahaan DADA tahun 2023 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 589.746.657 dan laba bersih yang naik menjadi 1.841.677.983. Pada perusahaan AMAN tahun 2024 memiliki beban penghasilan pajak turun menjadi 9.999.364 dan laba bersih yang naik menjadi 70.248.410.

Dari nilai ETR yang dihasilkan perusahaan, berbeda dengan teori yang ada. Hal ini menunjukkan adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya dengan berbagai cara. Dengan dilakukannya penghindaran pajak dapat menyebabkan pendapatan negara jadi menurun. Penghindaran pajak dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu : Profitabilitas dan Leverage.

Profitabilitas adalah faktor yang menjadi penentu dari beban pajak, karena perusahaan yang memiliki laba yang besar maka pajak yang akan dibayarkan juga

besar. Sebaliknya, jika perusahaan yang memiliki laba yang rendah maka pajak yang dibayarkan juga rendah dan perusahaan yang mengalami kerugian tidak akan membayar pajak. Perusahaan yang sehat dapat dilihat dari profitabilitas yang dimilikinya. Jika perusahaan memiliki laba dan asset yang sama besarnya dengan pajak yang dibayarkan, maka perusahaan tersebut tidak melakukan penghindaran pajak. Akan tetapi, jika aset dan laba yang besar dan pajak yang kecil dapat memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak (Jaman et al., 2022). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu tertentu (J. Akuntansi & Bisnis, 2020). Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam suatu periode. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka keuntungan tersebut dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasinya (Abdullah et al., 2020).

Profitabilitas merupakan rasio untuk membandingkan laba dengan asset perusahaan. Laporan keuangan akan cepat dipublikasi jika laba bersih yang dimiliki besar, jika laba yang dimiliki kecil dapat mempengaruhi publikasi laporan keuangan yang semakin lama. Hal ini dapat terjadi karena laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk melihat kesehatan suatu perusahaan (Lubis & Abdullah, 2020). Menghitung rasio profitabilitas dapat menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* (Hery, 2021).

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA, Return On Assets memiliki fungsi untuk mengevaluasi sejauh mana asset perusahaan mampu menghasilkan profit. Nilai ROA yang tinggi dapat menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam pengoperasian asetnya secara efisien. Berbeda dengan ROE yang hanya mempertimbangkan modal sendiri, atau NPM yang menggambarkan margin dan penjualan, ROA memberikan gambaran yang lebih spesifik dalam pengoperasian aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan laba yang diperoleh perusahaan cukup besar, maka dapat menentukan besaran pajak yang menjadi kewajiban fiskal, karena perhitungan pajak didasari pada laba yang dihasilkan. Untuk menekan beban pajak secara sah, maka perusahaan dapat menerapkan strategi seperti memanfaatkan ketentuan dalam peraturan perpajakan atau menjalankan perencanaan pajak secara agresif (Ekonomi & Darussalam, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stawati, V (2020) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas terhadap penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan. Mandila & Hendrani, (2024) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, (Riyadi & Takarini, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan, menurut Khairunnisa (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, menurut Prasetya (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan hal ini pengaruh yang timbul dari profitabilitas memiliki hasil yang tidak konsisten, karena profitabilitas dapat berpengaruh maupun tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah leverage. Leverage adalah hutang yang dikeluarkan perusahaan dalam membiayai operasional. Leverage dapat diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to*

Equity Ratio, dan *Times Interest earned ratio*. Menurut Fahmie (2018) Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Manajemen (2025) Penggunaan leverage dapat mencegah gagal bayar obligasi yang dapat memicu munculnya laba kena pajak, serta membantu pemenuhan investasi dan asset rasio leverage, seperti Debt to Assets Ratio (DAR).

. Dalam penelitian ini, leverage diukur dengan menggunakan DAR, karena DAR menggambarkan perbandingan total aktiva dengan total hutang yang dimiliki perusahaan. DAR juga dapat digunakan untuk melihat struktur modal secara keseluruhan dan menghindari naik turunnya angka yang disebabkan fluktuasi nilai ekuitas. Menurut Hidayat & Fitria (2018) dalam Jaman (2022) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan salah satu proksi leverage, dimana DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan yang dibiayai dengan total utang.

Leverage dapat dilihat dari besarnya dana entitas yang berasal dari utang. Utang tersebut digunakan untuk memenuhi segala operasional dan investasi entitas. Entitas yang menggunakan utang maka akan muncul biaya tambahan yang disebut dengan beban bunga. Jika utang entitas tinggi maka beban bunga juga tinggi. Bunga atas pinjaman dapat mengurangi laba kena pajak dan dengan berkurangnya laba fiskal juga akan mengurangi pembayaran pajak (Tanjaya C., 2021). Dalam pembiayaan utang penghasilan kena pajak dapat berkurang karena terdapat komponen biaya bunga pinjaman. (Anggriantari & Purwantini, 2020).

Leverage adalah rasio yang mengukur tingkat pemanfaatan dana pinjaman (utang) oleh perusahaan untuk dapat membiayai asset serta kegiatan operasional

perusahaan. Pemanfaatan utang ini merupakan bagian dari struktur modal yang dapat berpotensi menurunkan beban pajak melalui mekanisme pengurangan biaya bunga, hingga timbul peningkatan risiko keuangan bagi perusahaan (Ekonomi & Darussalam, 2022).

Terdapat Penelitian terdahulu dalam Khairunnisa (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, menurut Gultom (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, menurut Barli (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap penghindaran pajak. sedangkan menurut Rifai (2019) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menurut Mandila & Hendrani, (2024) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Menurut Riyadi & Takarini (2023) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024 yang telah dijelaskan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat perusahaan yang cenderung melakukan penghindaran pajak, karena dapat dilihat bahwa beban pajak penghasilan perusahaan mengalami penurunan.
2. Tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan properti yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yang diikuti dengan meningkatnya penghindaran pajak.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini pada profitabilitas yang diukur adalah *Return On Assets* (ROA), pada leverage yang diukur adalah *Debt To Assets Ratio* (DAR), dan pada penghindaran pajak yang diukur adalah *Effective Tax Rate* (ETR).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024?
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024?
3. *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2024.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan mengenai teori teori penghindaran pajak, profitabilitas dan leverage sehingga dapat menambah wawasan mengenai penghindaran pajak, profitabilitas dan leverage.
 - 2) Bagi program studi Akuntansi, memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.
 - 3) Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi akuntansi perpajakan serta

menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam melakukan penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar BEI .

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen and Meckling tahun 1976. Teori keagenan menjelaskan adanya ikatan dalam suatu perjanjian hubungan yang dilakukan oleh pihak *principal* dengan pihak *agent* (Principle-agen, 2018). Teori keagenan muncul ketika kedua pihak yang berkerja sama memiliki visi yang berbeda. Pemilik saham sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent*. Pemilik saham hanya berkontribusi dalam mempersiapkan dana yang dibutuhkan untuk pengoperasian perusahaan, sedangkan manajer harus bertanggung jawab atas dana yang diberikan dan kelancaran operasional yang dijalankan

Dalam penelitian ini memiliki ikatan dalam suatu perjanjian antara kedua pihak yang memiliki kepentingan berbeda, pemegang saham sebagai *principal* menginginkan perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak agar perusahaan dapat terus berlanjut, memiliki laporan keuangan yang sehat, dan perusahaan berada diposisi yang aman, sedangkan manajer sebagai *agent* menginginkan kinerja yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan memiliki laba yang besar sehingga manajer cenderung untuk melakukan penghindaran pajak.

2.1.2 Pajak

2.1.2.1 Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran wajib yang harus dibayar oleh setiap wajib pajak berdasarkan undang undang yang berlaku untuk membiayai fasilitas yang

diberikan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hatmoko, n.d.). Pajak merupakan kontribusi yang dilakukan wajib pajak untuk menciptakan kesejahteraan dan kemajuan bersama, maka pemerintah daerah juga harus ikut dalam kontribusi untuk melaksanakan dan memanfaatkan pungutan pajak daerah dengan sebaik baiknya (Arifin & Wahyudin, 2025) .

Dari pengertian mengenai pajak diatas dapat penulis simpulkan bahwa pajak merupakan sebuah kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap wajib pajak yang memiliki sifat memaksa untuk kemajuan bersama tanpa ada imbalan secara langsung.

2.1.1.2 Ciri Ciri Pajak

Menurut Asri, (2021) pajak memiliki 6 ciri ciri pajak, sebagai berikut:

1. Pajak merupakan iuran masyarakat kepada negara.
2. Pajak dipungut oleh negara berdasarkan undang undang
3. Sifatnya dapat dipaksakan
4. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontra presentasi individual oleh pemerintah (tidak ada hubungan langsung antara jumlah pembayaran pajak dengan kontra prestasi secara individual)
5. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran pembayaran pemerintah yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus dipergunakan untuk pembiayaan *public investment*, sehingga tujuan yang utama dari pemungutan pajak adalah sebagai sumber keuangan negara.
6. Pajak dipungut disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu pada seseorang.

2.1.3 Penghindaran Pajak

2.1.3.1 Pengertian Penghindaran Pajak

Menurut (Falhan & Hanum (2023) Penghindaran pajak ini merupakan persoalan yang rumit karena di satu sisi menurut peraturan pajak hal ini tidak dilarang sedangkan di sisi lain penghindaran pajak ini sering kali mendapatkan sorotan yang kurang baik. Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya untuk

meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak adalah suatu aturan, yang dapat menurunkan dan menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan segala efek sampingnya yang dilakukan sesuai dengan tata cara perundang undangan (Empiris et al., 2021). Dengan adanya penghindaran pajak yang dilakukan oleh berbagai perusahaan mengakibatkan pendapatan negara menjadi berkurang dan pembangunan infrastruktur juga kurang optimal karena pendapatan negara yang berkurang.

Menurut (J. B. Akuntansi (2021) Perencanaan pajak ini terdiri dari effective tax rate (ETR) yang mana ETR adalah beban yang harus dibayarkan. Effective tax rate (ETR) pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran dari tarif pajak yang akan di tanggung oleh suatu perusahaan. Adapun pajak efektif adalah tariff pajak yang sesungguhnya berlaku atas penghasilanwajib pajak atau pajak yang wajibdibayarkan oleh setiap wajib pajak dan pajak efisien didefinisikan sebagai perhitungan alokasi penghasilan pajak yang dipakai dalam menutupi biaya pemungutan pajak yang terkait.

2.1.3.2 Faktor Faktor Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor – Faktor tersebut Tebiono (2019) adalah :

1. ROA
Return on Assets adalah indikator yang dilihat dari kinerja keuangan korporasi. Keuangan korporasi dapat dikatakan baik jika nilai yang dimiliki ROA tinggi.
2. Leverage
Leverage adalah jumlah utang yang bertambah sehingga menimbulkan biaya tambahan seperti : interest atau bunga, dan pengurangan beban pajak penghasilan wajib pajak badan.
3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak. Jika diukur, semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki maka beban perusahaan juga semakin besar.

4. Kompensasi Kerugian Fiskal

Kompensasi kerugian fiskal merupakan celah pada UU No. 36/2008, Pasal 6 ayat 2 tentang pajak penghasilan, dimana perusahaan yang mengalami kerugian dalam satu periode akuntansi akan mendapatkan kompensasi dalam pembayaran pajaknya. Kompensasi yang diterima oleh perusahaan yang menderita kerugian, dengan memanfaatkan laba untuk selama lima tahun kedepan agar kerugian tersebut bisa tertutup.

5. Kepemilikan Institusional dan Resiko Perusahaan.

Kepemilikan Institusional adalah pengawas internal yang menjadi roda perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

2.1.3.3 Pengukuran Penghindaran Pajak

Current ETR yaitu sebagai rasio (dalam presentase) dari pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan total pendapatan sebelum pajak penghasilan akuntansi sehingga dapat mengetahui seberapa besar presentase perubahan membayar pajak sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh perusahaan (Januri, 2020). Penghindaran yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat dari selisih ETR – CETR (Kurniasih & Hermanto, 2020) dalam (Tebiono, 2019). Current ETR dan CETR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Penghasilan Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Keterangan =

$ETR = \text{Effective Tax Rate}$

Beban Penghasilan Pajak = Total beban pajak perusahaan

Laba Sebelum Pajak = Laba sebelum pajak pada perusahaan

Cash Effective Tax Rate (CETR) dapat diukur dengan pajak yang dibayar menggunakan kas dan dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

$$CETR = \frac{\text{Pajak Penghasilan Dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Keterangan:

Cash Effective Tax Rate (CETR)

Pajak Penghasilan Dibayar diperoleh dari laporan arus kas

Laba Sebelum Pajak = Laba sebelum pajak pada perusahaan

2.1.4. Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Hanum & Febyola (2023) dalam Saragih F (2024) Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam presentase. Karena profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan. Maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang akan bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Menurut Abdullah (2020) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) untuk suatu periode. Jika perusahaan menghasilkan keuntungan maka akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat untuk mengukur nilai atau keefektitan kinerja manajemen dalam perusahaan yang dapat dilihat dari pendapatan yang diterima dari penjualan dan investasi (Harahap. S. H., 2022). Dalam perusahaan profitabilitas memiliki peran yang penting dalam kemajuan

perusahaan. Jika profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka perusahaan dapat membayar kewajiban kewajibannya dan dapat menarik investor untuk menanam saham di perusahaan karena dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Akan tetapi, jika profitabilitas yang dimiliki perusahaan rendah, maka perusahaan akan kesusahan dalam memenuhi kewajibannya hingga membuat investor ragu untuk berinvestasi.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets*. Semakin besar tingkat *return on assets* yang didapat maka semakin baik kondisi dan posisi perusahaan tersebut. Nilai *return on assets* dapat dikatakan baik jika memiliki angka lebih besar dari 2%. Nilai *return on assets* yang besar juga menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi juga semakin besar, hal ini mengundang para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (J. B. Akuntansi, 2021).

2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) dalam Lase (2022) profitabilitas memiliki manfaat dan tujuan untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya.

2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam mengelola laba perusahaan. Laba dapat dibandingkan dengan penjualan, aktiva, dan ekuitas untuk

melihat perbandingan rasio profitabilitas. Yang termasuk rasio profitabilitas

Kasmir, (2010) dalam Siregar (2022) adalah :

1. *Return on Asset (ROA)*

Untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva dan menghasilkan laba dapat kita lihat dari rasio *return on asset* (ROA). Jika return on asset yang dimiliki perusahaan tinggi maka profitabilitas yang dimiliki perusahaan juga tinggi. *Return On Asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Profit Margin*

Rasio ini dapat dilihat dari penghasilan kotor yang didapat perusahaan dalam menutupi biaya biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. *Profit margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin*

Rasio ini membuktikan bahwa manajemen mampu menyisihkan margin tertentu dalam kompensasi yang wajar untuk pemilik perusahaan yang tetap menyediakan modal dengan resiko. NPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. *Return on Investment*

Rasio ini merupakan alat yang diukur untuk menghitung efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROI dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. *Return on Equity*

Rasio menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengelola modal secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal dan pemegang saham perusahaan. ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata Rata Modal}} \times 100\%$$

2.1.5 Leverage

2.1.5.1 Pengertian Leverage

Leverage adalah asset atau pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk membayar biaya tetap. Leverage juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam mengelola asset dengan utang. Utang juga harus dikelola dengan baik, karena dengan utang yang dimiliki terlalu tinggi maka perusahaan akan tergolong dalam kategori hutang ekstrim. Dengan itu perusahaan akan memiliki hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan utang tersebut (Selviana, 2019). Menurut Kurniasih dan Sari (2013) dalam Abdullah (2020) Leverage adalah rasio untuk mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. Leverage ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang.

Rasio leverage dapat diukur dengan *debt to assets ratio*. Rasio ini juga termasuk rasio solvabilitas, yang dimana rasio ini digunakan untuk mengukur dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban yang dimilikinya tanpa mengalami defisit.

2.1.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Leverage

Menurut Brigham (2006) dalam Pajak (2015) Leverage memiliki 4 faktor yaitu :

1. Risiko usaha, atau tingkat risiko yang terjadi dalam operasi perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan makin rendah rasio utang optimalnya.
2. Posisi pajak perusahaan, jika sebagian besar laba perusahaan dilindungi dari pajak oleh perlindungan pajak yang berasal dari penyusutan, maka bunga atas utang yang saat ini belum dilunasi,

ataun kerugian pajak yang dibawa ke periode berikutnya akan menghasilkan tarif pajak yang rendah.

3. Fleksibilitas Keuangan, kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.
4. Konservatisme atau keagresifan manajerial, beberapa manajer lebih agresif dari manajer yang lainnya sehingga mereka bersedia menggunakan utang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

2.1.5.3 Pengukuran Leverage

Leverage dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam mengelola asset dan utang. Dengan asset dan utang yang baik dapat menarik investor untuk menanam saham di perusahaan tersebut. Yang termasuk rasio leverage Putri Utami (2019) dan Erayanti (2019) dalam Khairunnisa (2023) adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Equity* (DER).

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Debt to Asset* (DAR)

Debt to Asset adalah rasio ini bergantung pada dana yang diberikan oleh kreditor dalam mengelola perusahaannya. Dengan menukur berapa banyak asset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Jika *debt to assets* yang dimiliki tinggi, maka semakin tinggi juga risiko yan dimiliki perusahaan karena proporsi utang terhadap asset semakin tinggi. *Debt to assets* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Dept Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned Ratio adalah rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur beban bunga utang yang dibayarkan perusahaan menggunakan laba operasional. Dengan rasio ini dapat menunjukkan bahwa laba sebelum bunga dan pajak dapat menutup beban bunga.

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Peneliti
1.	(<i>Terhadap Penghindaran Pajak</i> , 2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid 19	Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak karena profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
2.	(Profitabilitas et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage tidak pengaruh terhadap penghindaran pajak
3.	(J. Akuntansi & Bisnis, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
4	(Anggriantari & Purwanti, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage Pada Penghindaran Pajak	Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5.	(Desyana & Yanti, 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017	Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak
6.	(Khairunnisa et al., 2023)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).	Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak
7.	(Prasetya, 2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance	Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Sumber : Diolah oleh penulis, 2026

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiono (2023) kerangka konseptual adalah model yang menunjukkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Suatu kerangka konseptual dapat menggambarkan bagaimana hubungan berbagai variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu : ROA (X1), DAR (X2), sedangkan variabel terikatnya ETR (Y).

2.2.1 Pengaruh *Return On Assets Terhadap Effective Tax Rate*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif. (Sari, 2024). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA), jika ROA yang dimiliki perusahaan meningkat maka perusahaan dapat mengefisienkan asset untuk menghasilkan laba yang besar, sehingga pajak yang di dapat juga besar. Perusahaan tentu tidak menginginkan pajak yang besar, maka perusahaan memikirkan cara untuk meminimalisirkannya, yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (Handayani, 2022).

Hasil penelitian terdahulu J. B. Akuntansi (2021) dapat menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Menurut Halim & Akuntansi (2024) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*. Menurut Puspita & Arismutia, (2025) menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Effective Tax rate*

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana pinjaman untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Akan tetapi, hal tersebut juga memiliki resiko yang harus dipertimbangkan dengan baik. Jadi, perusahaan harus dapat berfikir cermat dalam mengelola keuangan perusahaan yang optimal agar dapat mencapai tujuan dengan jangka panjang yang berkelanjutan. Dan manajemen keuangan harus dapat melihat kondisi pasar yang sedang berjalan agar dapat mempengaruhi keputusan dalam penggunaan leverage, sehingga dapat menghindari resiko yang akan terjadi (Sari, 2024).

Leverage dapat diukur dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR). Jika DAR yang dimiliki perusahaan tinggi maka beban pajak akan berkurang. Sehingga utang menjadi salah satu opsi yang dilakukan manajemen untuk menghindari beban pajak yang besar (Barli, 2018). DAR merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur aktiva yang dibiayai oleh aktiva atau adanya perbandingan antara besarnya beban utang dengan aktiva. Rasio ini juga dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Gultom, 2021).

Menurut J. B. Akuntansi (2021) terbukti *debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Menurut Halim & Akuntansi (2024) menyatakan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*.

2.2.3 Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Menurut Halim & Akuntansi (2024) *Return on assets* dapat mencerminkan tingkat pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan kepada perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi juga akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Nilai *return on assets* dapat digunakan untuk mengambil keputusan penting dalam suatu perusahaan dimana perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* yang tinggi, maka perusahaan mempunyai potensi lebih besar untuk melakukan pengembangan bisnisnya.

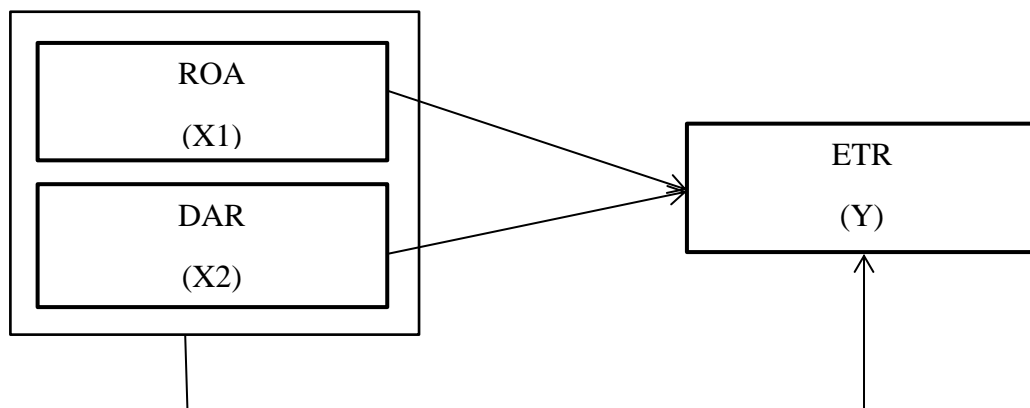
Menurut Indonesia et al., (2021) *debt to asset ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk melakukan pembiayaan aset-aset perusahaan. Biaya bunga yang timbul dari hutang akan bertindak sebagai pengurang pajak perusahaan

Return on asset dan *debt to assets ratio* digunakan untuk menyeimbangkan pajak perusahaan, karena *Return on asset* yang tinggi akan meningkatkan potensi beban pajak dan *debt to assets ratio* digunakan sebagai alat untuk pengurangan beban pajak. Jika perusahaan dengan adanya hutang perusahaan mampu menyeimbangkan asetnya, maka hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu Indonesia et al., (2021) menyatakan bahwa *return on assets* dan *debt to assets ratio* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*.

Dari uraian diatas, maka penulis dapat gambarkan kerangka konseptual yang dapat menjelaskan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut skema gambar kerangka konsptual :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu uraian yang memberikan penjelasan sementara tentang perilaku atau keadaan yang telah terjadi.

Berdasarkan kerangka konseptual dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Assets* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024.
2. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada P perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2024.
3. *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode asosiatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2023) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dapat dilihat dari realitas/fenomena/gejala yang dapat hitung dan memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian ini biasanya menggunakan populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Menurut Sinambela (2021) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki sifat yang berhubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional

Terdapat dua variable yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sinambela, 2021). Pada penelitian ini variabel bebas merupakan *Return On Assets* (X1) dan *Debt to Assets Ratio* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Sinambela, 2021). Pada penelitian ini, variabel terikat merupakan *Effective Tax Rate* (Y).

3.2.1 Return On Assets

Menurut Indonesia et al (2021) Return On Asset adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. ROA menjelaskan bagaimana suatu perusahaan berhasil memperoleh keuntungan dari asset yang dimiliki asset yang didapat melalui modal internal maupun eksternal akan diubah menjadi asset perusahaan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional.

3.2.2 Debt to Assets Ratio

Menurut Halim & Akuntansi (2024) Debt to asset ratio adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang berasal dari utang untuk membiayai asset perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan dapat menggunakan sumber dana yang berasal dari modal pinjaman (utang). Namun penggunaan utang akan menimbulkan biaya bunga yang dapat mengurangi laba sebelum pajak. Akibatnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga semakin kecil.

3.2.3 Effective Tax Rate

Menurut J. B. Akuntansi, (2021) Effective tax rate merupakan persentase tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dan beban pajak perusahaan. Semakin berkurangnya komposisi

kepemilikan manajerial dan institusional mengakibatkan kepemilikan publik yang akan berpengaruh terhadap kenaikan value atau nilai dari perusahaan tersebut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak adalah suatu aturan, yang dapat menurunkan dan menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan segala efek sampingnya yang dilakukan sesuai dengan tata cara perundang undangan.	$ETR = \frac{\text{Beban Penghasilan Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah suatu rasio untuk mengetahui apakah perusahaan mampu menghasilkan laba dalam satu periode. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba, maka akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan.	$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Leverage	Leverage adalah asset dan sumber dana yang digunakan perusahaan yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.	$Dept\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penulisan pada proposal penelitian ini melakukan objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data tersebut diambil lewat web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.com).

3.3.2 Waktu penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan desember 2025 sampai selesai. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

		Waktu Penelitian																				
No.	Kegiatan Penelitian	Dec-25				Jan-25				Feb-26				Mar-26				Apr-26				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Survei Pendahuluan	■	■	■																		
2	Identifikasi Masalah		■	■	■																	
3	Pengajuan Judul				■	■	■															
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■													
5	Bimbingan Proposal						■	■	■	■												
6	Seminar Proposal									■												
7	Penyusunan Instrumen										■	■	■									
8	Pengumpulan Data													■	■	■						
9	Pengolahan Data														■	■	■	■				
10	Analisis Data															■	■	■	■	■		
11	Sidang Meja Hijau																			■	■	■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam suatu objek penelitian, diperlukan adanya populasi. Populasi adalah suatu subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela, 2021). Populasi Pada Penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 92 perusahaan.

Tabel 3. 3 Daftar Populasi Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	APLN	PT. Agung Podomoro Tbk
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6.	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk
7.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai tbk
8.	BKDP	Bukit Darmo Property tbk
9.	BKSL	Sentul City Tbk
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11.	COWL	Cowell Development Tbk
12.	CTRA	Ciputra Development Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
13.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
14.	DILD	Intilad Develompent Tbk
15.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
16.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
17.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
18.	EMDE	Megapolitan Development Tbk
19.	FMI	Fortune Mate Indonesia Tbk
20.	GAMA	Aksara Global Development tbk
21.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development
22.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
23.	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
24.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
25.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
26.	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk
27.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
28.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
29.	LPLI	Star Pacific Tbk
30.	MDLN	PT. Moderland Realty Tbk
31.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
32.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
33.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
34.	MTSM	Metro Realty Tbk
35.	NIRO	City Retail Developments Tbk
36.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
37.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
38.	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk
39.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
40.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
41.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
42.	RIMO	PT. Rimo Internasional Lestari Tbk
43.	RODA	Pikko Land Development Tbk
44.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
45.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
46.	TARA	PT. Agung Semesta Sejahtera Tbk
47.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
48.	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk
49.	NASA	PT. Andalan Perkasa Abadi Tbk
50.	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
51.	POLL	Pt. Pollux Properties Indonesia Tbk
52.	LAND	PT. Trimitra Propertindo Tbk
53.	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
54.	CITY	PT. Natura City development Tbk
55.	MPRO	PT. Maha Properti Indonesia Tbk
56.	SATU	PT. Kota Satu Properti Tbk
57.	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk
58.	POLI	PT. Pollux Hotels Group Tbk
59.	CPRI	PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk
60.	POSA	PT. Bliss Properti Indonesia Tbk
61.	PAMG	PT. Bima Sakti Pertiwi Tbk
62.	BAPI	PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk
63.	NZIA	PT. Nusantara Almazia Tbk.
64.	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk
65.	INDO	PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk
66.	TRIN	PT. Perindtis Trinito Properti Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
67.	KBAG	PT. Karya Bersama Anugerah Tbk
68.	BBSS	PT. Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
69.	UANG	PT. Pakuan Tbk
70.	PURI	PT. Puri Global Sukses Tbk
71.	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk
72.	ROCK	PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk
73.	ATAP	PT. Trimitra Prawara Glodland Tbk
74.	ADCP	PT. Adhi Commuter Properti Tbk
75.	TRUE	PT. Trinita Dinamik Tbk
76.	IPAC	PT. Era Graharealty Tbk
77.	WINR	PT. Winner Nusantara Jaya Tbk
78.	BSBK	PT. Wulandari Bangun Laksana Tbk
79.	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
80.	VAST	Vastland Indonesia Tbk
81.	SAGE	PT. Saptasaha Gemilangindah Tbk
82.	RELF	PT. Graha Mitra Asia Tbk
83.	HBAT	Py. Minahasa Membangun Hebat tbk
84.	GRIA	PT. Ingria Pratama Capitalindo Tbk
85.	MSIE	PT. Multisarana Intan Eduka Tbk
86.	KOCI	PT. Kokoh exa Nusantara
87.	KSIX	PT. Kentanix Supra Internasional Tbk
88.	CBDK	PT. Bangun Kosambu Sukses Tbk
89.	DADA	PT. Diamond Citra Propertindo Tbk
90.	ASRI	PT. Asri Karya Lestari Tbk
91.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
92.	PPRO	PT. PP Properti Tbk

Sumber www.idx.com

3.4.2 Sampel

Menurut Sinambela (2021) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian yang memiliki populasi yang besar terkadang sulit dilakukan jika meneliti keseluruhan populasi, apalagi jika populasi dilihat dari letak geografisnya juga berbeda jauh satu dengan yang lainnya. Sampel pada penelitian ini dapat diambil dari populasi diatas adalah

1. Perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 – 2024.
2. Perusahaan properti yang mengalami kerugian pada tahun 2021 - 2024.
3. Perusahaan properti yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021 – 2024.

Tabel 3. 4 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 – 2024	92
2.	Perusahaan properti yang mengalami kerugian pada tahun 2021 - 2024	(37)
3.	Perusahaan properti yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021 – 2024	(15)
Total Sampel (N)		40

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan dengan periode 4 tahun yaitu 2021 – 2024 yang masuk kriteria dalam penelitian ini. Sehingga total data yang digunakan pada penelitian ini 160 data penelitian.

Tabel 3. 5 Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
2.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
3.	BKSL	Sentul City Tbk
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
5.	CTRA	Ciputra Development Tbk
6.	DILD	Intilad Developpent Tbk
7.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
8.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
9.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
10.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
11.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
12.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
13.	LPLI	Star Pacific Tbk
14.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
15.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
16.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
17.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
18.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
19.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
20.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
21.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
22.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
23.	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
24.	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
25.	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk
26.	POLI	PT. Pollux Hotels Group Tbk
27.	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
28.	INDO	PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk
29.	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk
30.	ADCP	PT. Adhi Commuter Properti Tbk
31.	IPAC	PT. Era Graharealty Tbk
32.	WINR	PT. Winner Nusantara Jaya Tbk
33.	BSBK	PT. Wulandari Bangun Laksana Tbk
34.	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
35.	VAST	Vastland Indonesia Tbk
36.	SAGE	PT. Saptausaha Gemilangindah Tbk
37.	GRIA	PT. Ingria Pratama Capitalindo Tbk
38.	CBDK	PT. Bangun Kosambu Sukses Tbk
39.	DADA	PT. Diamond Citra Propertindo Tbk
40.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk

Sumber www.idx.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang ada pada perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan pada tahun 2021 – 2024 di website Bursa Efek Indonesia yang terdaftar sebagai suktor perusahaan properti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. untuk itu teknik yang akan digunakan teknik analisis regresi linear berganda, analisis deskriptif, dan koefisien determinasi. analisis data akan dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik menganalisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generasi (Sinambela, 2021). Gambaran data yang diberikan dari statistik deskriptif yaitu mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini biasanya digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel terikat (dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen). Analisis ini bukan hanya mengukur kekuatan antar hubungan dua variabel atau lebih, akan tetapi juga dapat memperlihatkan arah hubungan antar dua variabel. Hasil dari analisis regresi linear berganda ini dapat melihat pengaruh ROA dan DAR terhadap ETR . Penelitian ini menggunakan persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = ETR

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = ROA

X₂ = DAR

e = Error

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian ini digunakan untuk melihat data yang akan dianalisis normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan kertas peluang normal untuk menguji

normalitas data dan uji ini dapat dilakukan dengan analisis grafik dan statistik. uji statistik dalam normalitas data menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Sinambela, 2021).

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan:

1. Uji Kolmogorov - Smirnov: Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
2. Analisis grafik Normal P-P Plot: Data berdistribusi normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas merupakan asumsi yang digunakan sebagai syarat analisis yang harus dipenuhi. Uji ini digunakan untuk melihat hubungan linier antarvariabel independen dalam model regresi dan memastikan didalam sebuah model regresi memiliki interkorelasi atau kolinieritas antar variable bebas. Interkorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara variable bebas, nilai VIF dan *tolerance*, nilai *eigenvalue* dan *condition index*, serta nilai standar eror koefisien beta atau regresi parsial (Sinambela, 2021).

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat:

1. Nilai Tolerance: Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai Variance Inflation Factor (VIF): Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ketika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hasilnya homokedastisitas dan jika berbeda, maka hasilnya heteroskedastisitas. Apabila terjadi heteroskedastisitas maka jika ada perubahan pada variabel terikat terjadi erornya residual dan jika variabel bertambah kesalahan juga bertambah (Sinambela, 2021).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu (Sinambela, 2021).

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DWtest) dengan kriteria:

1. Tidak ada autokorelasi jika nilai DW berada di antara $dU < DW < 4-dU$.
2. Jika nilai $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka terjadi autokorelasi.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji T

Uji T memiliki tujuan dalam menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variable independen yaitu ROA (X1) dan DAR (X2) terhadap variable dependen yaitu penghindaran pajak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji-t dipergunakan untuk menguji

apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian:

Untuk Profitabilitas (X_1):

1. $H_0: \beta_1 = 0$ (Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak)
2. $H_a: \beta_1 \neq 0$ (Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak)

Untuk Leverage (X_2):

1. $H_0: \beta_2 = 0$ (Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak)
2. $H_a: \beta_2 \neq 0$ (Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

3.8.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F merupakan bentuk pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dan parsial. Pengujian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiono, 2019). Kriteria pengujian:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (Profitabilitas dan leverage secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak)

2. H_a : Minimal ada satu $\beta_i \neq 0$ (Profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Nilai kontribusi tersebut dihitung melalui koefisien determinasi berganda (R^2) yang diperoleh dari hasil regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Rumus Uji Koefisien Determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sinambela, 2021)

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini adalah 40 perusahaan dengan periode 4 tahun dengan 160 data penelitian. Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Properti yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
2.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
3.	BKSL	Sentul City Tbk
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
5.	CTRA	Ciputra Development Tbk
6.	DILD	Intilad Develompent Tbk
7.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
8.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
9.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
10.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
11.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
12.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
13.	LPLI	Star Pacific Tbk
14.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
15.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
16.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
17.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
18.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
19.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
20.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
21.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
22.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
23.	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
24.	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
25.	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk
26.	POLI	PT. Pollux Hotels Group Tbk
27.	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk
28.	INDO	PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk
29.	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk
30.	ADCP	PT. Adhi Commuter Properti Tbk
31.	IPAC	PT. Era Graharealty Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
32.	WINR	PT. Winner Nusantara Jaya Tbk
33.	BSBK	PT. Wulandari Bangun Laksana Tbk
34.	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
35.	VAST	Vastland Indonesia Tbk
36.	SAGE	PT. Saptausaha Gemilangindah Tbk
37.	GRIA	PT. Ingria Pratama Capitalindo Tbk
38.	CBDK	PT. Bangun Kosambu Sukses Tbk
39.	DADA	PT. Diamond Citra Propertindo Tbk
40.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk

Sumber www.idx.com

4.1.1 Effective Tax Rate

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak dapat diukur menggunakan rumus Effective Tax Rate (ETR). ETR diperoleh dengan perbandingan antara total beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak pada perusahaan. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun pengukuran penghindaran pajak pada perusahaan properti selama periode 2021 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Effective Tax Rate

No.	Nama Perusahaan	ETR				Rata Rata
		2021	2022	2023	2024	
1.	ASRI	0,09	0	0,04	0,18	0,0775
2.	BCIP	0,94	0,11	0,09	0,11	0,3125
3.	BKSL	0	0	0	0,24	0,06
4.	BSDE	0	0	0	0	0
5.	CTRA	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
6.	DILD	1,55	0,25	0,11	0,35	0,565
7.	DMAS	0,01	0,01	0,02	0,02	0,015
8.	DUTI	0	0	0	0	0
9.	FMII	0,13	0,07	0,05	0,05	0,075
10.	GPRA	0,03	0,01	0,01	0,01	0,015
11.	JRPT	0,01	0,01	0,01	0,02	0,0125
12.	KIJA	0,12	0,16	0,06	0,06	0,1
13.	LPLI	0	0,11	0,05	0,04	0,05
14.	MKPI	0,21	0,17	0,19	0,2	0,1925

15.	MMLP	0,01	0	0	0	0,0025
16.	MTLA	0	0	0,01	0,01	0,005
17.	PLIN	0,11	0,03	0,05	0,03	0,055
18.	PWON	0	0	0	0,01	0,0025
19.	RDTX	0	0	1,3	8,9	2,55
20.	SMDM	0,01	0	0,01	0	0,005
21.	SMRA	0	0	0	0,01	0,0025
22.	CSIS	0,08	0,11	0,05	0,04	0,07
23.	RISE	0	0	0,31	0,24	0,1375
24.	PANI	0,29	0	0,01	0,01	0,0775
25.	URBN	0,24	0,55	0,12	0,61	0,38
26.	POLI	0,09	0,05	0,03	0,01	0,045
27.	REAL	0,32	0,57	0,55	0,01	0,3625
28.	INDO	0,03	0,01	0,05	0,05	0,035
29.	HOMI	0,22	0,2	0,26	0,62	0,325
30.	ADCP	2,3	6,34	0	0,04	2,17
31.	IPAC	0,21	0,23	0,27	0,61	0,33
32.	WINR	0	0,05	0	0	0,0125
33.	BSBK	0	0,05	0	0	0,0125
34.	CBPE	0,11	0,13	0,1	0,09	0,1075
35.	VAST	0	0	0	0	0
36.	SAGE	0,09	0,04	0,1	0,85	0,27
37.	GRIA	0	0	0,06	0,01	0,0175
38.	CBDK	1,74	2,41	0,02	0,01	1,045
39.	DADA	0,27	0,45	0,32	0,45	0,3725
40.	AMAN	0,04	0,11	0,15	0,14	0,11
		0,23175	0,30625	0,1105	0,35125	0,249938

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2026

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat pada sektor properti rata rata ETR seluruh perusahaan sampel selama 2021 – 2024 adalah 0.24 dan secara keseluruhan cenderung naik, dari 0,23175 (2021) menjadi 0,35125 (2024). Berdasarkan rata rata empat tahun nilai tertinggi berada pada perusahaan RDTX dengan nilai ETR (2,55), kemudian perusahaan ADCP sebesar (2,17). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat kepatuhan pajak yang relative lebih tinggi dibandingkan lainnya. Pada nilai terendah berada pada

perusahaan BSDE, DUTI dan Vast dengan nilai ETR sebesar 0 secara konsisten selama 4 tahun, yang menunjukkan adanya aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

4.1.2 Return on Assets

Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus *Return on Assets* (ROA). ROA diperoleh dengan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun pengukuran profitabilitas pada perusahaan properti selama periode 2021 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Return On Assets

No.	Nama Perusahaan	ROA				Rata Rata
		2021	2022	2023	2024	
1.	ASRI	0	0,04	0,03	0	0,0175
2.	BCIP	0	0,02	0,02	0,02	0,015
3.	BKSL	0,01	0	0,01	0	0,005
4.	BSDE	0,02	0,04	0,03	0,06	0,0375
5.	CTRA	0,05	0,05	0,04	0,05	0,0475
6.	DILD	0	0,01	0,06	0,04	0,0275
7.	DMAS	0,1	0,19	0,18	0,17	0,04
8.	DUTI	0,05	0,08	0,09	0	0,02
9.	FMII	0,02	0,02	0,01	0,02	0,0175
10.	GPRA	0,04	0,05	0,06	0,07	0,055
11.	JRPT	0,08	0,08	0	0	0,04
12.	KIJA	0,04	62,21	0,25	0,02	15,63
13.	LPLI	0,31	0,02	0,06	0,12	0,1275
14.	MKPI	0,14	0,16	0,05	0,02	0,0925
15.	MMLP	0,01	0,03	0,06	0,06	0,04
16.	MTLA	0,07	0,07	0,04	0,04	0,055
17.	PLIN	0,05	0,08	0,05	0,06	0,06
18.	PWON	0,07	0,07	0,26	0,99	0,3475
19.	RDTX	1,19	0,82	0,03	0,04	0,52
20.	SMDM	0,02	0,04	0,02	0,02	0,025

21.	SMRA	0,03	0,05	0,04	0,05	0,0425
22.	CSIS	0,01	0,02	0,01	0,01	0,0125
23.	RISE	0	0,01	0	0,01	0,005
24.	PANI	0,02	0,02	0,02	0	0,015
25.	URBN	0	0	0,01	0,06	0,0175
26.	POLI	0,03	0	0	0	0,0075
27.	REAL	0	0,06	0	0,03	0,0225
28.	INDO	0,01	0,02	0,03	0,04	0,025
29.	HOMI	0,03	0,01	0,02	0,01	0,0175
30.	ADCP	0,01	0	0,18	0,19	0,095
31.	IPAC	0,11	0,04	0,41	0,01	0,1425
32.	WINR	0,06	0,01	0,38	0	0,1125
33.	BSBK	0,01	0,12	0,19	0,12	0,11
34.	CBPE	0,16	0,2	0,46	0,06	0,22
35.	VAST	0,18	0,02	0,02	0,04	0,065
36.	SAGE	0,01	0	0,01	0	0,005
37.	GRIA	0	0,01	0	0,01	0,005
38.	CBDK	0,04	0,05	0,01	0	0,025
39.	DADA	0	0	0,03	0,04	0,0175
40.	AMAN	0,03	0,04	0,07	0,06	0,05
		0,07525	1,619	0,081	0,0635	0,455813

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah), 2026

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat pada sektor properti rata rata ROA seluruh perusahaan sampel selama 2021 – 2024 adalah 0.455813 dan secara keseluruhan cenderung turun, dari 0,07525 (2021) menjadi 0,0635 (2024). Berdasarkan rata rata empat tahun nilai tertinggi berada pada perusahaan KIJA dengan nilai ROA (15,63). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat efisien dalam memutar asset menjadi laba bersih. Pada nilai terendah berada pada perusahaan BKSL, RISE, SAGE, dan GRIA dengan nilai ROA (0.005). Hal ini menunjukkan bahwa perolehan laba terhadap total asset perusahaan tersebut masih tergolong kecil dibandingkan perusahaan yang lainnya.

4.1.3 Debt to Assets Ratio

Variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah leverage. Leverage dapat diukur menggunakan rumus Debt to Assets Ratio (DAR). DAR diperoleh dengan perbandingan antara total utang dengan total aset pada perusahaan. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun pengukuran leverage pada perusahaan properti selama periode 2021 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Debt to Assets Ratio

No.	Nama Perusahaan	DAR				Rata Rata
		2021	2022	2023	2024	
1.	ASRI	0,56	0,52	0,49	0,48	0,5125
2.	BCIP	0,49	0,47	0,47	0,046	0,369
3.	BKSL	0,37	0,38	0,23	0,28	0,315
4.	BSDE	0,41	0,41	0,38	0,37	0,3925
5.	CTRA	0,52	0,5	0,48	0,47	0,4925
6.	DILD	0,63	0,61	0,55	0,5	0,5725
7.	DMAS	0,1	0,13	0,12	0,12	0,04
8.	DUTI	0,28	0,29	0,24	0,17	0,02
9.	FMII	0,26	0,13	0,14	0,12	0,1625
10.	GPRA	0,37	0,33	0,35	0,3	0,3375
11.	JRPT	0,3	0,29	0,29	0,28	0,29
12.	KIJA	0,48	0,5	0,46	0,46	0,475
13.	LPLI	0,01	0	0,06	0	0,0175
14.	MKPI	0,26	0,21	0,18	0,17	0,205
15.	MMLP	0,13	0,19	0,32	0,26	0,225
16.	MTLA	0,31	0,29	0,28	0,24	0,28
17.	PLIN	0,09	0,1	0,11	0,11	0,1025
18.	PWON	0,33	0,32	0,3	0,3	0,3125
19.	RDTX	0,01	0,38	0,62	0,25	0,315
20.	SMDM	0,15	0,13	0,13	0,07	0,12
21.	SMRA	0,56	0,58	0,6	0,58	0,58
22.	CSIS	0,45	0,43	0,42	0,36	0,415
23.	RISE	0,14	0,15	0,24	0,23	0,19
24.	PANI	0,96	0,53	0,43	0,41	0,5825
25.	URBN	0,5	0,52	0,5	0,5	0,505
26.	POLI	0,29	0,26	0,38	0,54	0,3675

27.	REAL	0	0	0	0	0
28.	INDO	0	0	0	0	0
29.	HOMI	0,54	0,52	0,4	0,36	0,455
30.	ADCP	0,64	0,61	0,61	0,61	0,6175
31.	IPAC	0,21	0,21	0,22	0,22	0,215
32.	WINR	0,32	0,21	0,21	0,22	0,24
33.	BSBK	0,49	0,34	0,32	0,27	0,355
34.	CBPE	0,31	0,29	0,24	0,16	0,25
35.	VAST	0,26	0,28	0,3	0,26	0,275
36.	SAGE	0,58	0,52	0,09	0,11	0,325
37.	GRIA	0,81	0,79	0,19	0,16	0,4875
38.	CBDK	0,96	0,53	0,55	0,56	0,65
39.	DADA	0,45	0,47	0,45	0,45	0,455
40.	AMAN	0,28	0,32	0,34	0,43	0,3425
		0,37025	0,3435	0,31725	0,28565	0,3216

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2026

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat pada sektor properti rata rata DAR seluruh perusahaan sampel selama 2021 – 2024 adalah 0.3216 dan secara keseluruhan cenderung turun, dari 0,37025 (2021) menjadi 0,28565 (2024). Berdasarkan rata rata empat tahun nilai tertinggi berada pada perusahaan CBDK dengan nilai DAR (0,65). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut didanai melalui kewajiban atau utang sekitar 65%. Pada nilai terendah berada pada perusahaan LPLI dengan nilai DAR sebesar (0.0175). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang dimiliki minim risiko, karena utang perusahaan cenderung kecil.

4.1 Analisis Data

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjelaskan ciri-ciri umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara lebih rinci. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	160	.00	62.21	.4597	4.91480
X2_DAR	160	.00	.96	.3292	.19430
Y_ETR	160	.00	8.90	.2499	.91588
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

1. *Effective Tax Rate*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum *effective tax rate* adalah sebesar 0 dan nilai maksimumnya sebesar 8.90. Nilai mean (rata-rata) *effective tax rate* seluruh perusahaan sampel selama periode 2021–2024 adalah sebesar 0,2499 dengan standar deviasi sebesar 0,91588.

2. *Return On Assets*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum return on assets adalah sebesar 0 dan nilai maksimumnya sebesar 62,21. Nilai mean (rata-rata) return on assets seluruh perusahaan sampel selama periode 2021–2024 adalah sebesar 0,4597 dengan standar deviasi sebesar 4,91480.

3. *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum *debt to assets ratio* adalah sebesar 0 dan nilai maksimumnya sebesar 0,96. Nilai mean (rata-rata) *debt to assets ratio* seluruh perusahaan sampel selama periode 2021–2024 adalah sebesar 0,3292 dengan standar deviasi sebesar 0,19430.

3.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak. Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-2.042	.523		-3.906	.000
	LN_X1	-.094	.121	-.082	-.781	.437
	LN_X2	.673	.248	.286	2.713	.008

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -2,042 - 0,094X1 + 0,673X2 + e$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika:

1. Nilai a (konstanta) sebesar -2,042 artinya jika variabel independen yaitu *return on assets* dan *debt to assets ratio* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *effective tax ratio* nilainya adalah -2,042. Nilai negative pada konstanta secara statistic diperbolehkan.
2. Nilai koefisien regresi variabel *return on assets* sebesar -0,094 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *return on assets* mengalami kenaikan 1 satuan maka *effective tax rate* akan berkurang sebesar 0,094. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan *tax avoidance*.
3. Nilai koefisien regresi variabel *debt to assets ratio* sebesar 0,673 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *debt to assets ratio* mengalami kenaikan 1 satuan maka *tax avoidance* akan bertambah sebesar 0,673.

Analisis Regresi Linear Berganda terbagi menjadi 4 bagian sebagai berikut:

4.2.2.1 Uji Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42578091
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.045
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

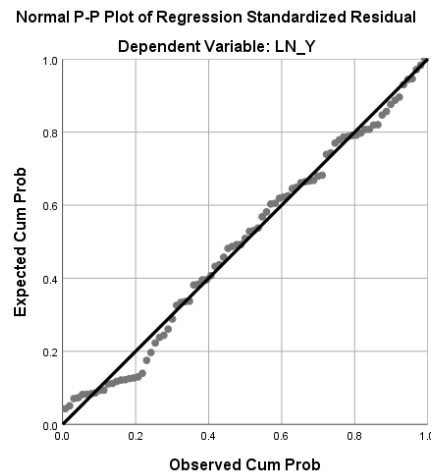
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai sig menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,166 ($0,166 > 0,05$). Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Normalitas pada data juga bisa dilihat dengan menunjukkan sebaran data (titik) di grafik normal P-P Plot of regression standizzed residual variabel independen. Data berdistribusi normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dapat dilihat melalui grafik P-P Plot sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Grafik Normal P - P Plot

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Pada gambar grafik normal P-Plot diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.999	1.001
	LN_X2	.999	1.001

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

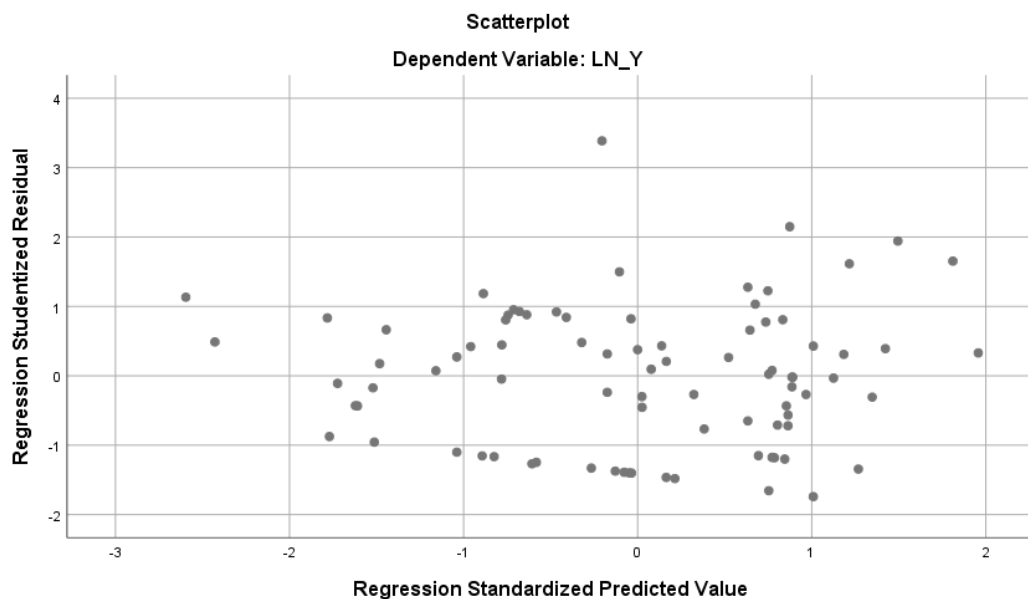
Dari data pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel *return on assets* (X1) sebesar 1,001 sementara variabel *debt to assets ratio* (X2) sebesar 1,001. Nilai VIF dari kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10 ($1,001 < 10$), ($1,001 < 10$). Demikian juga dengan nilai Tolerance pada variabel *return on assets* sebesar 0,999 dan variabel *debt to assets ratio* sebesar 0,999 dimana masing masing variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 ($0,999 > 0,1$), ($0,999 > 0,1$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas antara variabel independen dalam model penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat grafik Scatterplot, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan data dari gambar, bisa dilihat bahwa titik-titik menyebar dan membentuk pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari indikasi autokorelasi. Di bawah ini adalah hasil dari uji autokorelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.068	1.44306	2.242

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output SPSS,data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (2.242) terletak antara du sampai dengan (4-du) seperti berikut nilai du (1,7798) < Nilai DW (2,242) < Nilai 4-du (2,2202). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.2 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$) maka ada pengaruh variabel independen terhadap dependen atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata). Sedangkan jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$) maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	-2.042	.523		-3.906	.000
	LN_X1	-.094	.121	-.082	-.781	.437
	LN_X2	.673	.248	.286	2.713	.008

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap Uji t (uji parsial) diatas maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis variabel *return on assets* Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai t hitung variabel *return on assets* sebesar -781 dengan nilai signifikansi sebesar 0,437. Karena nilai signifikansi $0,437 > 0,05$, maka H_0

diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, variabel *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

2. Pengujian hipotesis variabel *debt to assets ratio* Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai t hitung variabel *debt to assets ratio* sebesar 2,713 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel *debt to assets ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *effective tax rate*.

4.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai *return on assets* dan *debt to assets ratio* (p-value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output program aplikasi SPSS, dimana jika *effective tax rate* (p-value) $< 0,05$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Berikut ini adalah tabel perhitungan Uji F sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.930	2	8.465	4.065	.021 ^b
	Residual	170.760	82	2.082		
	Total	187.690	84			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,065 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021. Karena nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel *return*

on assets dan debt to assets ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.068	1.44306	2.242

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,300 dan nilai R Square sebesar 0,090. Maka nilai koefisien determinasi adalah :

$$D = R^2 \times 100\% = 0,090 \times 100\% = 9\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel return on assets dan debt to assets ratio mampu menjelaskan variasi variabel *effective tax rate* sebesar 9%, sedangkan sisanya sebesar 91% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Temuan Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Return On Assets Terhadap Effective Tax Rate*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,437 yang lebih besar dari 0,05 serta

nilai koefisien regresi sebesar -0,094. Dengan nilai signifikansi tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga mampu memenuhi kewajiban perpajakannya secara optimal tanpa harus melakukan praktik penghindaran pajak untuk menghindari risiko denda atau pemeriksaan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspita & Arismutia, (2025) yang menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka akan lebih patuh terhadap peraturan perpajakan, sehingga perusahaan lebih mempertimbangkan risiko yang akan terjadi jika melakukan penghindaran pajak.

4.4.2 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Effective Tax Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *effective tax ratio*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,673. Dengan nilai signifikansi tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan praktik penghindaran pajak akan menurun. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi biasanya memiliki kewajiban pembayaran bunga dan

pokok utang yang cukup besar sehingga perusahaan berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari pihak kreditur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halim & Akuntansi, (2024) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka praktik penghindaran pajak cenderung menurun. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi biasanya memiliki kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang yang cukup besar sehingga perusahaan berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari pihak kreditur.

4.4.3 Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa *return on assets* dan berpengaruh terhadap *effective tax rate* dan *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0.05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,090 yang berarti bahwa variabel *return on assets* dan *debt to assets ratio* mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak sebesar 9%, sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Halim & Akuntansi, (2024) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya nilai profitabilitas yang digabungkan dengan nilai leverage memberikan dampak yang nyata dalam melakukan penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -0.781 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,437 yang lebih besar dari 0,05, serta koefisien regresi sebesar 0,094.
2. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,713 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05, serta koefisien regresi sebesar 0,673.
3. *Return On Assets* dan *Debt to Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,065 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,090 menunjukkan bahwa variabel *return on assets* dan *debt to assets ratio* mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak sebesar 9%, sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, peneliti berharap bahwa perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan peraturan perpajakan yang berlaku tanpa melakukan penghindaran pajak, serta perusahaan dapat mengelola strategi perpajakan lebih baik dan transparan agar tidak menimbulkan risiko hukum yang dapat merusak reputasi perusahaan.
2. Bagi pemerintah dan otoritas pajak, peneliti berharap bahwa perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap penghindaran pajak serta memperbaiki regulasi perpajakan agar tidak terdapat celah yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) dan leverage yang diukur dengan Debt To Assets Ratio (DAR), sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang diukur dengan *Effective Tax Rate (ETR)* yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti : ukuran perusahaan, intensitas asset tetap, dan kualitas tata kelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 20(2), 172–177.
- Akuntansi, J. B. (2021). *No Title*. 8(1).
- Akuntansi, J., & Bisnis, D. A. N. (2020). *Jurnal Program Studi Akuntansi PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN UKURAN*. 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Akuntansi, J., Syahputri, L., Saragih, F., Akuntansi, P. S., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Author, C. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 8, 673–685.
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS , CAPITAL INTENSITY , INVENTORY INTENSITY , DAN LEVERAGE PADA*. 137–153.
- Arifin, M. F., & Wahyudin, D. (2025). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak , Moral Pajak dan Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Reklame di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kemayoran Jakarta Pusat*. 12(1), 40–46.
- Asri, A. (2021). *BUKU AJAR HUKUM PAJAK & PERADILAN PAJAK* (H. Wijayanti (Ed.); edisi pert).
- Barli, H. (2018). *PENGARUH LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP*. 6(2), 223–238.
- Desyana, C., & Yanti, L. D. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Leverage , dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017*. 2(3).
- Dewi, S. (2023). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia*. 7, 1930–1938.
- Ekonomi, J., & Darussalam, S. (2022). *1 , 2 , 3*. 3(I), 18–33.
- Empiris, S., Periode, B. E. I., Pandji, N., & Agung, M. (2021). *PENGHINDARAN PAJAK berada di Singapura , tindakan ini dilakukan Adaro untuk menghindari besarnya tarif pajak di Indonesia*. 2(2), 38–60.
- Falhan, M., & Hanum, Z. (2023). *Analisis Pemahaman Pajak Penghasilan Dan Sanksi Pajak Terhadap Pelaksanaan Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Pegawai*. 7, 435–443.
- Gultom, J. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , DAN Abstrak*. 4(2), 239–253.
- Halim, L. S., & Akuntansi, P. S. (2024). *No Title*. 15(02), 30–38.
- Handayani, W., Putra, U. N., Hermawan, I., & Putra, U. N. (2022). *Pengaruh Return On Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan Terhadap Sensitivitas Isu Pajak (Penghindaran Pajak) Perusahaan Sektor Pertambangan (Go Public) di Indonesia*. 1(1), 56–64.
- Harahap, S. H., Purnama, N. I., Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2022). *Praktik Manajemen Laba melalui Profitabilitas dan Leverage pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 116–121.
- Hatmoko, D. (n.d.). *Pajak*. 3–6.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (Ed.)). PT. Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ&printsec=frontcover>

- &hl=id#v=onepage&q&f=false
- Indonesia, B. E., Indonesia, B. E., Kunci, K., Intensity, F. A., Ratio, A., & Rates, E. T. (2021). *No Title*. 6(4), 560–571.
- Jaman, J., No, V., Profitabilitas, P., & Penjualan, D. A. N. P. (2022). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak*. 2(1), 78–85.
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). *PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS , GOOD GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)*. 2, 2164–2177.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. 1(2), 254–260.
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2020). *TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019*. 59–66.
- Manajemen, N. A. (2025). *ISSN : 3025-9495 Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. 22(8).
- Mandila, A., & Hendrani, A. (2024). *Pengaruh Dewan Direksi, Direksi Wanita, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*. *Sketa Bisnis*, 11, 212–239.
- Minuman, M. D. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(2), 147–155.
- Pajak, P. (2015). *Faculty of Economics Riau University ,.*
- Prasetya, G. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX*. 11(2017), 1–6.
- Principle-agen, P. P. D. A. N. (2018). *TEORI AGENCY DALAM PEMIKIRAN ORGANISASI ;* 3(2), 435–446.
- Profitabilitas, P., Ukuran, D. A. N., & Terhadap, P. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak*. 0832(September), 189–208.
- Puspita, S. C., & Arismutia, S. A. (2025). *Pengaruh Capital Intensity , Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Subsektor Kimia Yang Terdaftar BEI*. 3170–3180.
- Rifai, A. (2019). *Pengaruh leverage , profitabilitas, capital intensity , manajemen laba terhadap penghindaran pajak*. 1(2).
- Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). *Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM , Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 1(2), 380–391.
- Riyadi, F. R., & Takarini, N. (2023). *ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND COMPANY GROWTH ON TAX AVOIDANCE ON WHOLESALE SUB-SECTOR COMPANIES REGISTERED ON BEI 2018-2020*. *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7.
- Sari, K. T. (2024). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dengan Capital Intensity sebagai Pemoderasi*. 9(2), 75–84.
- Selviana, D. (2019). *PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 1–15.
- Sinambela, L. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (Monalisa (Ed.)). Rajawali Pers.

- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Rosiska, E., Sibuea, T. H., & Batam, U. (2022). *Faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di bei*. 12(3), 136–145.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); ALFABETA).
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); Alfabeta B).
- Tebiono, J. N., Bagus, I. D. A., & Sukadana, N. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA*. 21(1), 121–130.
- Terhadap, K. I., Laba, M., Empiris, S., Perusahaan, P., & Barang, I. (2018). *No Title*. 6(2).
- Terhadap penghindaran pajak* (. (2021). 5, 125–131.

Tabel 1. Data return On Assets, Debt to Assets Ratio, dan Effective Tax rate Pada perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024.

No	Tahun	Kode Perusahaan	X1_ROA	X2_DAR	Y_ETR
1	2021	ASRI	0	0,56	0,09
2	2021	BCIP	0	0,49	0,94
3	2021	BKSL	0,01	0,37	0
4	2021	BSDE	0,02	0,41	0
5	2021	CTRA	0,05	0,52	0,02
6	2021	DILD	0	0,63	1,55
7	2021	DMAS	0,1	0,1	0,01
8	2021	DUTI	0,05	0,28	0
9	2021	FMII	0,02	0,26	0,13
10	2021	GPRA	0,04	0,37	0,03
11	2021	JRPT	0,08	0,3	0,01
12	2021	KIJA	0,04	0,48	0,12
13	2021	LPLI	0,31	0,01	0
14	2021	MKPI	0,14	0,26	0,21
15	2021	MMLP	0,01	0,13	0,01
16	2021	MTLA	0,07	0,31	0
17	2021	PLIN	0,05	0,09	0,11
18	2021	PWON	0,07	0,33	0
19	2021	RDTX	1,19	0,01	0
20	2021	SMDM	0,02	0,15	0,01
21	2021	SMRA	0,03	0,56	0
22	2021	CSIS	0,01	0,45	0,08
23	2021	RISE	0	0,14	0
24	2021	PANI	0,02	0,96	0,29
25	2021	URBN	0	0,5	0,24
26	2021	POLI	0,03	0,29	0,09
27	2021	REAL	0	0	0,32
28	2021	INDO	0,01	0	0,03
29	2021	HOMI	0,03	0,54	0,22
30	2021	ADCP	0,01	0,64	2,3
31	2021	IPAC	0,11	0,21	0,21
32	2021	WINR	0,06	0,32	0
33	2021	BSBK	0,01	0,49	0
34	2021	CBPE	0,16	0,31	0,11

35	2021	VAST	0,18	0,26	0
36	2021	SAGE	0,01	0,58	0,09
37	2021	GRIA	0	0,81	0
38	2021	CBDK	0,04	0,96	1,74
39	2021	DADA	0	0,45	0,27
40	2021	AMAN	0,03	0,28	0,04
41	2022	ASRI	0,04	0,52	0
42	2022	BCIP	0,02	0,47	0,11
43	2022	BKSL	0	0,38	0
44	2022	BSDE	0,04	0,41	0
45	2022	CTRA	0,05	0,5	0,02
46	2022	DILD	0,01	0,61	0,25
47	2022	DMAS	0,19	0,13	0,01
48	2022	DUTI	0,08	0,29	0
49	2022	FMII	0,02	0,13	0,07
50	2022	GPRA	0,05	0,33	0,01
51	2022	JRPT	0,08	0,29	0,01
52	2022	KIJA	62,21	0,5	0,16
53	2022	LPLI	0,02	0	0,11
54	2022	MKPI	0,16	0,21	0,17
55	2022	MMLP	0,03	0,19	0
56	2022	MTLA	0,07	0,29	0
57	2022	PLIN	0,08	0,1	0,03
58	2022	PWON	0,07	0,32	0
59	2022	RDTX	0,82	0,38	0
60	2022	SMDM	0,04	0,13	0
61	2022	SMRA	0,05	0,58	0
62	2022	CSIS	0,02	0,43	0,11
63	2022	RISE	0,01	0,15	0
64	2022	PANI	0,02	0,53	0
65	2022	URBN	0	0,52	0,55
66	2022	POLI	0	0,26	0,05
67	2022	REAL	0,06	0	0,57
68	2022	INDO	0,02	0	0,01
69	2022	HOMI	0,01	0,52	0,2
70	2022	ADCP	0	0,61	6,34
71	2022	IPAC	0,04	0,21	0,23
72	2022	WINR	0,01	0,21	0,05

73	2022	BSBK	0,12	0,34	0,05
74	2022	CBPE	0,2	0,29	0,13
75	2022	VAST	0,02	0,28	0
76	2022	SAGE	0	0,52	0,04
77	2022	GRIA	0,01	0,79	0
78	2022	CBDK	0,05	0,53	2,41
79	2022	DADA	0	0,47	0,45
80	2022	AMAN	0,04	0,32	0,11
81	2023	ASRI	0,03	0,49	0,04
82	2023	BCIP	0,02	0,47	0,09
83	2023	BKSL	0,01	0,23	0
84	2023	BSDE	0,03	0,38	0
85	2023	CTRA	0,04	0,48	0,02
86	2023	DILD	0,06	0,55	0,11
87	2023	DMAS	0,18	0,12	0,02
88	2023	DUTI	0,09	0,24	0
89	2023	FMII	0,01	0,14	0,05
90	2023	GPRA	0,06	0,35	0,01
91	2023	JRPT	0	0,29	0,01
92	2023	KIJA	0,25	0,46	0,06
93	2023	LPLI	0,06	0,06	0,05
94	2023	MKPI	0,05	0,18	0,19
95	2023	MMLP	0,06	0,32	0
96	2023	MTLA	0,04	0,28	0,01
97	2023	PLIN	0,05	0,11	0,05
98	2023	PWON	0,26	0,3	0
99	2023	RDTX	0,03	0,62	1,3
100	2023	SMDM	0,02	0,13	0,01
101	2023	SMRA	0,04	0,6	0
102	2023	CSIS	0,01	0,42	0,05
103	2023	RISE	0	0,24	0,31
104	2023	PANI	0,02	0,43	0,01
105	2023	URBN	0,01	0,5	0,12
106	2023	POLI	0	0,38	0,03
107	2023	REAL	0	0	0,55
108	2023	INDO	0,03	0	0,05
109	2023	HOMI	0,02	0,4	0,26
110	2023	ADCP	0,18	0,61	0

111	2023	IPAC	0,41	0,22	0,27
112	2023	WINR	0,38	0,21	0
113	2023	BSBK	0,19	0,32	0
114	2023	CBPE	0,46	0,24	0,1
115	2023	VAST	0,02	0,3	0
116	2023	SAGE	0,01	0,09	0,1
117	2023	GRIA	0	0,19	0,06
118	2023	CBDK	0,01	0,55	0,02
119	2023	DADA	0,03	0,45	0,32
120	2023	AMAN	0,07	0,34	0,15
121	2024	ASRI	0	0,48	0,18
122	2024	BCIP	0,02	0,046	0,11
123	2024	BKSL	0	0,28	0,24
124	2024	BSDE	0,06	0,37	0
125	2024	CTRA	0,05	0,47	0,02
126	2024	DILD	0,04	0,5	0,35
127	2024	DMAS	0,17	0,12	0,02
128	2024	DUTI	0	0,17	0
129	2024	FMII	0,02	0,12	0,05
130	2024	GPRA	0,07	0,3	0,01
131	2024	JRPT	0	0,28	0,02
132	2024	KIJA	0,02	0,46	0,06
133	2024	LPLI	0,12	0	0,04
134	2024	MKPI	0,02	0,17	0,2
135	2024	MMLP	0,06	0,26	0
136	2024	MTLA	0,04	0,24	0,01
137	2024	PLIN	0,06	0,11	0,03
138	2024	PWON	0,99	0,3	0,01
139	2024	RDTX	0,04	0,25	8,9
140	2024	SMDM	0,02	0,07	0
141	2024	SMRA	0,05	0,58	0,01
142	2024	CSIS	0,01	0,36	0,04
143	2024	RISE	0,01	0,23	0,24
144	2024	PANI	0	0,41	0,01
145	2024	URBN	0,06	0,5	0,61
146	2024	POLI	0	0,54	0,01
147	2024	REAL	0,03	0	0,01
148	2024	INDO	0,04	0	0,05

149	2024	HOMI	0,01	0,36	0,62
150	2024	ADCP	0,19	0,61	0,04
151	2024	IPAC	0,01	0,22	0,61
152	2024	WINR	0	0,22	0
153	2024	BSBK	0,12	0,27	0
154	2024	CBPE	0,06	0,16	0,09
155	2024	VAST	0,04	0,26	0
156	2024	SAGE	0	0,11	0,85
157	2024	GRIA	0,01	0,16	0,01
158	2024	CBDK	0	0,56	0,01
159	2024	DADA	0,04	0,45	0,45
160	2024	AMAN	0,06	0,43	0,14

HASIL SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	160	.00	62.21	.4597	4.91480
X2_DAR	160	.00	.96	.3292	.19430
Y_ETR	160	.00	8.90	.2499	.91588
Valid N (listwise)	160				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.042	.523		-3.906	.000
	LN_X1	-.094	.121	-.082	-.781	.437
	LN_X2	.673	.248	.286	2.713	.008

a. Dependent Variable: LN_Y

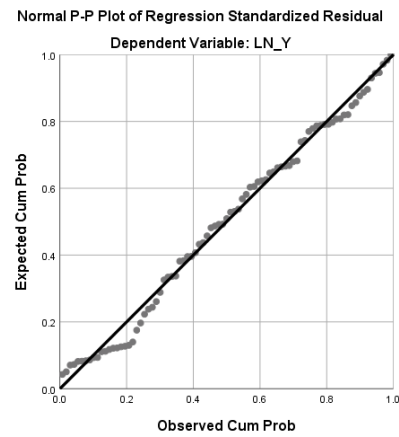
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42578091
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.045
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

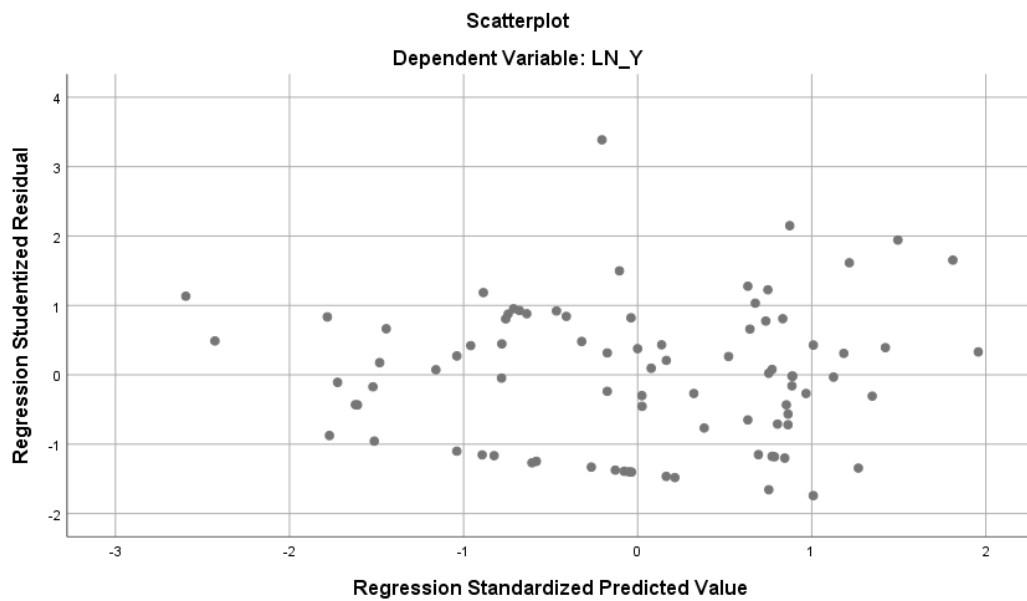
c. Lilliefors Significance Correction.



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.999	1.001
	LN_X2	.999	1.001

a. Dependent Variable: LN_Y



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.068	1.44306	2.242

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2.042	.523		-3.906	.000
	LN_X1	-.094	.121	-.082	-.781	.437
	LN_X2	.673	.248	.286	2.713	.008

a. Dependent Variable: LN_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.930	2	8.465	4.065	.021 ^b
	Residual	170.760	82	2.082		
	Total	187.690	84			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 398 /IDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/05/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/05/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
NPM : 2205170200
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Banyak wajib pajak orang pribadi yang masih dikenai sanksi perpajakan akibat kesalahan dalam pelaporan atau keterlambatan pembayaran pajak. Salah satu penyebab yang mungkin adalah rendahnya tingkat pemahaman mereka terhadap ketentuan dan prosedur perpajakan. Ketidaktahuan atau kurangnya literasi pajak dapat membuat wajib pajak melakukan pelanggaran tanpa disengaja, yang akhirnya berdampak pada pengenaan sanksi administratif. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemahaman perpajakan mempengaruhi frekuensi pengenaan sanksi pajak terhadap wajib pajak orang pribadi.

Rencana Judul : 1. 1. analisis tax avoidance/ penghindaran pajak pada perusahaan e-commerce di era digital
2. 2. Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Frekuensi Pengenaan Sanksi Pajak orang pribadi/wp
3. 3. Analisis Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Niat Tax Evasion/ penggelapan pajak pada Generasi z

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Pajak di kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon





(Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 398/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/05/2025

Nama Mahasiswa : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
NPM : 2205170200
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 28/05/2025
Nama Dosen pembimbing* : Hanum, SE, M.Si AS

Judul Disetujui** : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap
Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang
Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024
↳ Medan keterkaitan 1 variabel x dan
moderators

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : KEISYA NAZIRA AZHAR

NPM : 2205170200

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN, 27 JUNI 2004

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL. TUASAN NO. 29d

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. IR. H. JUANDA BARU
NO. A5 - A6 PASAR MERAH

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(M. SHAREZA HARIZ S.E., M.ACC)

Wassalam
Pemohon

(Keisya Nazira Azhar Br. Pos-Pos)



MAJELIS PENDIDIKAN HIGIAJ PENELITIAN & PENGEMBANGAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Uppol Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 170/UKBAN-PT/AN/Pj/PT/01/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8223409 - 8223497 Fax. (061) 8235474 - 8231003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 339/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pra Riset

Medan, 12 Januari 2027 H
 31 Januari 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
 Npm : 2205170200
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801

Tembusan :
 1. Pertiinggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab kulit kepala, bantalan
somer dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/AL/Pj/PT/19/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb\(umsu.ac.id](http://feb(umsu.ac.id)

[f|umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**
Nomor : 339/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Januari 2026

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Keisy Nazira Azhar Br. Pos Pos
N P M : 2205170200
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak
Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2021 - 2024

Dosen Pembimbing : HJ. Hafsa, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan "BATAL" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31
Januari 2027**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Januari 2027 H
31 Januari 2026 M



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801



Tembusan :
1. Peringatan

dengan CamScanner



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00044/BEI.PSR/02-2026
 Tanggal : 06 Februari 2026
 Kepada Yth. : Dr.Radiman,S.E.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
 NIM : 2205170200
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



Dipindai dengan CamScanner

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 0th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
 Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
 X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 25 Februari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos*
NPM. : 2205170200
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Juni 2004
Alamat Rumah : Jl. Tuasan No. 29d
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Tambahkan gar riset. perjelas batasan masalah.</i>
Bab II
Bab III	<i>perbaiki sumber referensi operasional.</i>
Lainnya	<i>Perbaiki daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Februari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Maiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Hj. Hafsa, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu*, 25 *Februari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
NPM : 2205170200
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Juni 2004
Alamat Rumah : Jl. Tuasan No. 29d
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Hj. Hafсах, S.E., M.Si*

Medan, 25 Februari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Hj. Hafсах, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
 NPM : 2205170200
 Dosen Pembimbing: Hj. Hafisah, S.E., M.Si.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
 Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena diperjelas dalam tabel berdasarkan pd teori	8/1/2026	Hj. Hafisah
Bab 2	Pengutipan teori diperbaiki	15/1/2026	Hj. Hafisah
Bab 3	Populasi & Sampel diperjelas	21/1/2026	Hj. Hafisah
Daftar Pustaka	Perbaiki		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lampiran data penelitian	22/1/2026	Hj. Hafisah
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan	3/1/2026	Hj. Hafisah

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing

(Hj. Hafisah, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AR/Pj/PT/01/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1234/IL3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Syawal 1447 H
 30 Maret 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No A5-A6 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk melanjutkan *Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
 N P M : 2205170200
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801

CS Dipindai dengan CamScanner





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00044/BEI.PSR/02-2026
Tanggal : 06 Februari 2026

Kepada Yth. : Dr. Radiman, S.E., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Keisyah Nazira Azhar Br. Pos Pos
NIM : 2205170200
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,




M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Keisya Nazira Azhar Br. Pos Pos
NPM : 2205170200
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 27 Juni 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Tuasan No. 29d
No. Telephone : 081391985743
Email : keisyapospos12@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Dedy Mulkan Aziz Pos Pos
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Sri Rayahu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Tuasan No. 29d
No. Telephone : 08126369485 (ayah)
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Karya Bakti II
Sekolah Menengah Pertama : SMP Islam Al ulum Terpadu Medan
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Matauli Pandan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara